STUDI KOMPARASI PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* MODEL *READING ALOUD* DAN METODE KONVENSIONAL MODEL CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN PENGARUHNYA TERHADAP RESPON SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Siti Uswatun Hasanah

12420050

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Uswatun Hasanah
NIM	: 12420050
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:**STUDI KOMPARASI PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* MODEL *READING ALOUD* DAN METODE KONVENSIONAL MODEL CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000

Siti Uswatun Hasanah

12420050

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/008/2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Studi Komparasi Penerapan Metode *Active Learning* Model *Reading Aloud* Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dlam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Siti Uswatun Hasanah
NIM	: 12420050
Telah dimunaqasyahkan pada	: 07 Januari 2016
Nilai Munaqasyah	: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Drs. Zainal Arifin A., M. Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Yogyakarta, 09 FEB 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. H. Rahman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

Motto

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا

“ maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ”

(Q. S. Al-Insyirah : 5)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1999), 250.

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bapak dan Mamahku Tercinta

Keluargaku Tersayang

Siti Uswatun Hasanah

تجريد

ستي أسوة حسنة، "دراسة مقارنة فى تطبيق الكيفية التعلم بشكل القراءة بصوت عالى وكيفية التقليدية بالمحاضرة في تعليم اللغة العربية وأثرها على النتائج التعلم الطلاب في فصل 11 فى مدرسة العالية 7 محمدية بجوكجاكرتا سنة 2016/2015" البحث جوكجاكرتا: كلية التربية والتعليمية فى جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية 2015.

والأهداف من هذه الدراسة لتحديد الكيفية فى تعليم الفعال بالنموذ القراءة بصوت عالى وكيفية التقليدية بالمحاضرة فى تعليم اللغة العربية وأثرها على النتائج التعلم الطلاب فى فصل 11 فى مدرسة العالية 7 محمدية بجوكجاكرتا سنة 2016/2015. ويرجو من هذه الدراسة تعطى الإنتقادات إلى جميع المدرسين اللغة العربية. وإضافة من هذا لعنوان، تتوقع الباحثة لتعرف الكيفية فى تعليم الفعال بالنموذج القراءة بصوت عالى وكيفية التقليدية بالمحاضرة وعملية التعلم، وحتى بتلك التطبيق إنشاء روح التعلم وحوافذ الطلاب ويستطيع أن يقارن بين الكيفيتين المختلفتين.

هذا البحث هو من أنواع الوصفية الكمية من خلال اتخاذ موضع الدراسة فى مدرسة العالية 7 محمدية بجوكجاكرتا. واتخاذ البيانات هى بطريقة المقابلة وإسطلاع والتوثيق.واتخاذ الإستلاع وهو من فصل 12 العلوم الطبيعية والعلوم الإجتماعية. والنتائج من تلك البيانات بإستفادة التحليل إختبار العينة المستقلة وإستطلاع من اجابة الطلاب بلإستخدام التحليل الوصفى.

وبناء على نتائج هذه الدراسة، خلصت ى أن: (1) ليس هناك فرق بين الطبقات التي تستخدم أساليب بالنموذ القراءة بصوت عالى وكيفية التقليدية بالمحاضرة مع مستوى $P < 0.05$؛ (2) هناك اختلافات في الاستجابة لطلاب الصف الحادي عشر فى مدرسة العالية 7 محمدية بجوكجاكرتا حول 79.8٪ ومتوسط النسبة الكيفية التقليدية بالمحاضرة نماذجها بنسبة 54٪.

كلمة الدليلة: الدراسة المقارنة والكيفية التعلم بشكل القراءة بصوت عالى وكيفية التقليدية بالمحاضرة والنتائج التعلم الطلاب.

ABSTRAK

Siti Uswatun Hasanah, *"Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016"*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah dalam pembelajaran bahasa arab dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas xi di sma muhammadiyah 7 yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Bahasa Arab pada khususnya.berkaitan dengan tema yang penulis angkat, penulis berharap bisa mengetahui model pembelajaran denagn penerapan metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah dalam proses belajar-mengajarnya, sehingga dengan penerapan tersebut dapat menciptakan semangat belajar, terciptanya motivasi siswa, dan dapat membandingkan antara kedua metode tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil objek penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, angket, dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPA dan XI IPS. Data hasil siswa dianalisis menggunakan analisis Independent Sampel Test dan angket tanggapan siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Tidak terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah dengan taraf signifikasi $P < 0,05$; (2) terdapat perbedaan terdapat perbedaan respon dari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mengenai kedua metode tersebut, dengan rata-rata persentase pada metode *active learning* model *reading aloud* sebesar 79,8% dan rata-rata persentase metode konvensional model ceramah sebesar 54%.

Kata Kunci: Studi komparasi, metode *active learning* model *reading aloud*, metode konvensional model ceramah, hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan tiada sekutu bagiNya dan aku bersaksi bahwa Muhammad SAW hamba dan utusanNya, ya Allah limpahkanlah do'a akan keselamatan dan dan berkah atas Muhammad SAW hamba-MU dan rasul- MU seorang nabi yang ummi juga pada keluarganya dan sahabat semuanya. semoga kita bisa mengikuti sunnah beliau dalam menjalani hidup ini dengan nuansa islam hingga yaumil Qiyamah. Amin ya allah.

Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang dipertahankan guna mendapatkan gelar srata satu (S-1) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Dalam skripsi ini, penyusun mencoba mengkaji kemahiran membaca siswa secara komperehensif dengan tinjauan awal dari realita permasalahan, peneliti mencoba menjawab rumusan masalah yang ada dengan pendekatan penelitian yang diharapkan akan menemukan kevalidan data dan pemahaman terhadap kemahiran siswa.

Penyusun sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna namun disini penyusun secara maksimal mengahdirkan hasil yang terbaik. Hasil dari tulisan ini tidak akan pernah selesai dengan baik bila tidak mendapatkan perhatian penuh dari berbagai pihak. Untuk itu, secara langsung maupun tidak langsung merasa wajib kiranya untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka secara khusus sebagai berikut

1. Dr. H. Tasman, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin atas disusunnya skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Ahmdad Rodli, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan kalijaga yang secara langsung menjadi motivator di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, S. Ag., M. Ag. Selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan untuk penulisan skripsi ini, sehingga dalam penulisan skripsi dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA. Selaku penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu.
6. Bapak Berkah Beno Widodo, S. Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Fifin Permatasari, S. Pd. I dan bapak Saefudin S. Ag. Selaku guru mata pelajaran yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Kedua orangtuaku tercinta. Bapak juaran satuku Bapak Kyai Syahidin yang senantiasa mendoakan aku dalam usai shalatnya, mamah Ngabidah yang senantiasa menyebutku dan pengharapan masa depan terbaik untukku dalam hela nafanya, *I Love U.*
9. Keluargaku terkasih Lik Ibah, Mz Anunk, Lik Suprat, Dkk, D'Azna, Eni, Imam, yang selalu membakar semangat belajarku *I Miss U.*
10. Segenap keluarga Parlan's House Mb Mumu, Ani, Respi, Agustin, Eden dan Mb Jus. Terima kasih untuk kehangatan kalian.
11. Teman-teman FC CINTA, Moko, Topan, Estri, Riki, Widi, Sora, mz eri yang selalu memberikan canda tawa riang.
12. Teman-teman PBA seperjuangan Leli, Desi, Mb Lida, Nurul. Semangat belajar yang telah kalian tularkan akan abadi dalam benakku.
13. Teman-teman HMJ PBA '13 Mz Sriro, Tori, Pikri, Nisa dll yang selalu memberikan pengalaman organisasi kepada penulis.
14. Teman-teman BSA '11 Syauqi, Umar, Una, Aim, Sri, Dian, Arif yang selalu menyemangatiku.
15. Teman-teman PMII FITK Korp Langit terima kasih untuk semuanya.
16. Semua pihak yang tidk dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis hanya bias memberikan ucapan terima kasih dan panjatkan do'a semoga Allah SWT senantiasa memberikan yang terbaik buat kita semua. Semoga Allah juga melimpahkan rahmat dan pahala atas apa yang semua berikan.

Yang terakhir, penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat dikemudian hari. Penulis juga perlu menyampaikan bawha skripsi ini tentunya masih

memiliki banyak kekurangan. Untuk iitu, penlis mohon kritik dan penilaian dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis 23 Desember 2015

Penulis

Siti Uswatun Hasanah

NIM. 12420050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

ABSTRAK ARAB ..... **xi**

ABSTRAK ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR TABEL ..... **xx**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xv**

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Hipotesis 7
E. Telaah Pustaka 7
F. Landasan Teori 9
G. Metodologi Penelitian 20
H. Sistematika Pembahasan 26

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

A. Identitas Sekolah 27
B. Letak Geografis 28
C. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta 30
D. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta 33
E. Struktur Organisasi 34
F. Guru, Siswa, dan Karyawan 36

G. Sarana dan Prasarana 38

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN..... 40

A. Implementasi Pembelajaran Denagn Metode *Active Learning* Model *Reading Aloud* Dan Metode Konvensional Model Ceramah 40

B. Deskripsi Data..... 49

C. Uji Prasyarat Analisis 54

D. Pembahasan 60

BAB IV : PENUTUP..... 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran 66

C. Kata Penutup..... 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN..... 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Active Learning* 43

Gambar 2 : Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Konvensional Model Ceramah 47

Gambar 3 : Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Ceramah Dan *Active Learning* 52

Gambar 4 : Grafik Perbandingan Persentase tanggapan Siswa Kelas *Active Learning* Dan Ceramah 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Siswa Kelas IPS 43

Tabel 2 : Siswa Kelas IPA 47

Tabel 3 : Daftar Nilai Hasil Tes 50

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Ceramah Dan Kelas *Active Learning* 52

Tabel 5 : Hasil Tanggapan Siswa 53

Tabel 6 : Uji Reliabilitas Angket *Active Learning* 55

Tabel 7 : Uji Reliabilitas Angket Ceramah 56

Tabel 8 : Uji Normalitas 56

Tabel 9 : Uji Homogenitas 57

Tabel 10 : Uji Rata-Rata Sampel Independent 59

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṣa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatḥah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : żukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ ي	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
ـَ و	Fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. *Maddah*

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ◌ ي ◌	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ◌	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و ◌	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qîla

يَقُوْلُ : yaqūlū

4. *Ta Marbuṭah*

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَال : rauḍah al-aṭfāl

5. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. ***Kata Sandang Alif dan Lam***

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

اللشمس : asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

القمر : al-qamaru

7. ***Hamzah***

a. Hamzah di awal

Contoh:

امرت : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تأخذن : ta'khużūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شيئ : syai'un

8. ***Penulisan Kata***

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فأوفو الكيل والميزان : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna

- Fa auful-kaila wal-mîzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وما محمد الا رسول: Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari, bahasa juga sebagai alat untuk menyampaikan ide atau gagasan yang ada dalam fikiran dan perasaan yang dapat diwujudkan dengan tanda bunyi atau tulisan.[1] Dari berjuta-juta bahasa yang ada di dunia salah satu bahasa yang digunakan oleh manusia adalah bahasa Arab.

Bagi umat Islam, bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak asing lagi. Karena dalam agama Islam bahasa Arab lazim digunakan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Tidak hanya itu, bahasa Arab juga digunakan oleh Nabi Muhammad SAW., seorang nabi yang diutus menjadi penutup para nabi sebelumnya sekaligus menjadi penyempurna ajaran Islam sebelumnya. Bahasa Arab juga banyak digunakan di negara-negara di timur tengah seperti Arab Saudi, Palestina, Irak, Iran, dan lain sebagainya.

Pada awalnya pembelajaran bahasa Arab bertujuan sebagai penentuan kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah shalat. Maka yang diajarkanpun hanyalah do'a-do'a shalat dan surat-surat pendek Al-Qur'an.

Dari pemaparan keistimewaan bahasa Arab bagi umat Islam maka bahasa Arab juga banyak dipelajari dalam sekolah-sekolah ataupun madrasah-madrasah, mulai dari jenjang dasar hingga jenjang perguruan

---

[1] Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta : 1976), hlm. 6.

tinggi, salah satunya yakni di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Mempelajari bahasa Arab menjadi sebuah kewajiban yang tidak tertulis secara langsung akan tetapi sangat terasa dalam hati pemiliknya. Bagaimana tidak, karena banyak sekali kegiatan sehari-hari yang dilakukan dan bersinggungan dengan bahasa Arab. Sebagai contoh ibadah shalat, berdzikir, bershalawat, serta berdoa semuanya menggunakan bahasa Arab. Namun hingga saat ini masih banyak orang yang tidak atau belum merasa mempunyai bahasa Arab. Padahal sudah sangat jelas bahwa bahasa Arab merupakan bahasa milik umat Islam.

Bahasa Arab dalam ranah sekolah atau madrasah sudah ada sejak lama. Pemerintah juga ikut andil dalam hal ini, karena dalam instansi madrasah mata pelajaran bahasa Arab telah dilegalkan atau diakui. Bahkan saat ini, banyak sekolah-sekolah umum (tidak berlatar belakang agama) juga mencantumkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran. Agar pembelajaran bahasa Arab bisa efektif dan efisien maka sebelum proses pembelajaran dimulai sebaiknya tenaga pengajar harus menetapkan tujuan yang ingin dicapai, sarana dan prasarana dilengkapi, dan tidak kalah pentingnya adalah memilih metode yang tepat.

Kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Mahir berbahasa adalah satu hal dan mahir mengajarkan bahasa adalah hal yang lain. Dalam pengajaran bahasa Arab mengalami perkembangan terus-menerus seiring dengan perkembangan yang terjadi pada disiplin ilmu

bahasa (‘*ilm al-lughah-linguistik)*, ilmu pendidikan (‘*ilm al-tarbiyah-(aedagodi)* dan ilmu jiwa (*‘ilm al-nafs-psychology).*[2]

Demikian pula dalam meningkatkan mutu belajar peserta didik, tenaga pengajar dituntut memiliki multi peran, sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Salah satu cara agar tenaga pengajar dapat mengajar efektif adalah harus meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya.[3]

Dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, ada lima jenis variable yang menentukan keberhasilan bagi peserta didik, yaitu: melibatkan peserta didik secara aktif, menarik minat dan perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik, prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran pokok yang ada di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Hasil wawancara[4] menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan tenaga pengajar Bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Yogyakarta khususnya di kelas XI didominasi oleh guru Bahasa Arab dengan menggunakan beberapa metode seperti ceramah, diskusi, tugas, tanya jawab dan belajar kelompok. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi 2 yakni pembelajaran metode konvensional dan metode

[2] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2012), hlm. 1
[3] Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996),hlm. 21
[4] Wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

active learning. Hal ini terjadi karena tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta khususnya mata pelajaran Bahasa Arab ada 2 untuk semua jenjang dan semua jurusan.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari hasil wawancara waka kurikulum pada waktu penulis melaksanakan observasi, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mempunyai 3 jenjang dan pada setiap jenjangnya terdiri dari jurusan IPA dan IPS. Semua jurusan tersebut sama-sama mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab sebanyak 2 jam pelajaran dalam 1 minggu dari kedua guru yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan menggunakan sumber atau buku yang berbeda dan dengan metode atau cara pengajaran yang berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain. Hal inilah yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini.

Faktor intern dan faktor ekstern merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sedang prestasi adalah hasil yang didapat oleh peserta didik waktu belajar yang membawa ke arah perubahan di dalam dirinya, yang berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran menuju ke arah kemajuan. Dengan demikian prestasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab berupa penambahan pengetahuan bahasa Arab atau kemahiran dalam bahasa Arab.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang "Studi Komparasi Penerapan Metode *Active Learning* Model *Reading*

Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". Penulis hanya meneliti pada kelas XI saja karena selain keterbatasan dana, hal ini mengingat untuk kelas X masi belum kondusif untuk dijadikan objek penelitian karena masih masa transisi dari jejang SMP, dan untuk kelas XII sudah terfokus untuk persiapan UN. Tema ini sangat menarik bagi peneliti untuk diteliti. Agar penelitian ini tidak menjadi luas dan melebar maka penulis menfokuskan dan membatasi penelitian yang penulis rumuskan dalam rumusan masalah di bawah ini.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi dengan pembelajaran metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap metode *active learning* model *reading aloud*?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap metode metode konvensional model ceramah?
4. Bagaimana pengaruh metode *active learning* model *reading aloud* terhadap hasil belajar?
5. Bagaimana pengaruh metode konvensional model ceramah terhadap hasil belajar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Mengetahui bagaimana implementasi dengan pembelajaran metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah.

   b. Mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap metode *active learning* model *reading aloud.*

   c. Mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap metode konvensional model ceramah.

   d. Mengetahui bagaimana pengaruh metode *active learning* model *reading aloud* terhadap hasil belajar.

   e. Mengetahui bagaimana pengaruh metode konvensional model ceramah terhadap hasil belajar.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Kegunaan Teoritik

      1) Memberikan wawasan pada pelaku pendidikan dalam proses belajar mengajar.

      2) Menambah kontribusi wacana dan menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Arab.

   b. Kegunaan Praktis

      1) Sebagai salah satu alternatif bagi penyelenggara pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2) Penelitian ini juga diharapkan menjadi pelengkap atau menyempurnakan kekurangan pada penelitian sebelumnya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, atau yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.[5] Berangkat dari pernyataan tersebut maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Antara metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah terdapat perbedaan respon dari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Ha).
2. Antara metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional ceramah tidak terdapat perbedaan respon dari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Ho).

E. Telaah Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Adapun skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis penulis adalah:

Skripsi karya Ahmad Shobirin mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Penerapan Strategi *Active Learning* Model *Reading Aloud* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 66.

Kemahiran Membaca (*Maharah Qira'ah)* Di Kelas *Wusto* Pesantren *Minhajut Tamyiz* Timoho Yogyakarta". Secara umum skripsi ini menjelaskan tentang tujuan penerapan strategi *active learning* model *reading aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas *Wusto.*

Skripsi karya Amin Darojat mahasiswa program studi Pendidikan Fisika jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Pembelajaran Deangan Metode Diskusi Dan Metode Ceramah Pada Konsep Komponen Dasar Elektronika Kelas III SMP Negeri 3 Gamping Tahun Ajaran 2005/2006". Penelitian ini menjelaskan tentang perbedaan antara prestasi belajar siswa yang ditunjang dengan pembelajaran dengan metode diskusi dan metode ceramah sebagai model pembelajaran Fisika serta berusaha mengungkap besarnya sumbangan kemampuan awal Fisika terhadap prestasi belajar Fisika siswa.

Skripsi karya Sofwatul Mala Mahasiswi program studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga yang berjudul " Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Group Intestation(GI)* dan *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Reproduksi Siswa Kelas XI di SMAN 1 Sewon". Penelitian ini merupakan penelitian eksperiment yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

Dari ketiga skripsi yang telah dipaparkan di atas, belum ada yang membahas studi komparasi penerapan metode *Active Learning* model

Reading Aloud Dan Metode Konvensional model Ceramah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang tema tersebut.

F. Landasan Teori

1. Metode *Active Learning* model *Reading Aloud*

   a. *Active Learning*

   Strategi merupakan istilah lain dari pendekatan, metode atau cara. Di dalam kepustakaan pendidikan istilah-istilah tersebut di atas sering digunakan secara bergantian. Strategi secara harfiah adalah akal atau siasat. Sedangkan strategi pembelajaran diartikan sebagai urutan langkah atau prosedur yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya.

   Di sisi lain, Silberman menyatakan lingkungan fisik dalam kelas dapat mendukung atau menghambat kegiatan belajar aktif. Sehingga dari pernyataan tersebut perlengkapan kelas perlu disusun ulang untuk menciptakan formasi tertentu yang sesuai dengan kondisi belajar siswa. Namun begitu, ada banyak pilihan yang tersedia. Sepuluh kemungkinan susunan tata letak meja dan kursi yang disarankan sebagai berikut: bentuk U, gaya tim, meja konferensi, lingkaran, kelompok pada kelompok, ruang kerja, pengelompokkan berpencar, formasi tanda pangkat, ruang kelas tradisional, auditorium.

   Sejalan dengan pendapat tersebut, Conficius menyatakan:

What I hear, I Forget (apa yang saya dengar, saya lupa)

What I See, I Remember (apa yang saya lihat, saya ingat)

What I Do, I Understand (apa yang saya lakukan, saya paham)

Tiga pernyataan di atas disederhanakan oleh Melvin Silberman dengan paham belajar aktif. Konsep belajar aktif Melvin Silberman bisa dirumuskan sebagai berikut:

What I hear, I Forget

(apa yang saya dengar saya lupa)

What I hear, see and ask questions about or discuss with someone else, I begin to Understand.

(apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan teman, saya mulai paham)

What I hear, see, discuss, and do I acquire knowledge and skill

(apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan)

What I teach to another, I master

(apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya)[6]

Prinsip pembelajaran aktif berawal dari kredo John Locke (1690-an) dengan prinsip *tabula rasa* yang menyatakan bahwa *knowledge comes from experience,* pengetahuan berpangkal dari pengalaman. Dengan kata lain, untuk memperoleh pengetahuan, seseorang harus aktif sendiri. Mendukung berbagai pendapat ini,

[6] Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 2.

Bobbie DePorter dan Mike Hernacki dalam publikasinya yang terkenal berjudul *Quantum Learning* menyatakan bahwa belajar dapat terjadi dengan cara:

- 10 % dari apa yang kita baca;
- 20 % dari apa yang kita dengar;
- 30 % dari apa yang kita lihat;
- 50 % dari apa yang kita lihat dan dengar;
- 70 % dari apa yang kita katakana;
- 90 % dari apa yang kita katakana dan lakukan.[7]

b. *Reading Aloud*

1) Pengertian *Reading Aloud*

Reading aloud merupakan bagian dari banyak metode pembelajaran yang memacu keaktifan peserta didik. metode ini selain sebagai metode diskusi juga sebagai metode pemecahan masalah (*problem solving*). *Reading aloud* dilakukan dengan membagikan teks bacaan kepada peserta didk. Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum dalam sebuah bacaan, kemudian peserta didik membaca permaslahan tersebut kemudian menghentikan membaca pada saat point- point tertentu untuk mengkaji dan memecahkan masalah dengan cara bertukar fikir atau diskusi. Apabila sudah terselasikan dilanjtukan kembali dengan menunjuk siswa yang

[7] Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4-5.

lainnya.[8] Dalam *reading aloud* peserta didik bisa perorangan atau kelompok untuk menyelasaikan permasalahan yang telah dibacanya.

Secara rinci pengertian *reading alaoud* penulis uraikan sebagai berikut, *reading* artinya membaca, *aloud* artinya keras atau dengan suara keras. Pada dasarnya membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disamapaikan secara verbal dan merpakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan.[9] Penerapan metode *reading aloud* sebagai salah satu strategi pembelajaran, diharapkan siswa belajar bagaimana dia belajar dari bacaan, karena belajar tidak harus dengan guru. Bagaimana menganalisis bacaan, sehingga bisa lebih faham atas suatu permasalahan.

2) Tahapan *Reading Aloud*

Tahapan merupakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian, dalam hal ini tahapan yang ditempuh guru dalam menerapkan metode pembelajaran *reading aloud*. Berikut adalah tahapan pelaksanaan

[8] Melvin L. Silbermen, *Terj.: Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 152.
[9] Martinus Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 106.

metode pembelajaran *reading aloud.*[10]

a. Pilihlah sebuah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Dengan membatasi pilihan yang kurang dari 500 kata, atau sebuah masalah yang mempunyai dua sisi atau perspektif.

b. Perkenalkan teks tersebut kepada peserta didik. Jelaskan poin-poin kunci atau masalah-masalah pokok yang akan diangkat. Yang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD).

c. Bagikan bacaan teks tersbut dengan alinea-alinea atau beberapa cara yang lainnya. Ajaklah sukarelawan-sukarelawan untuk membaca dengan keras bagian-bagian yang berbeda.

d. Disaat bacaan sedang berjalan, hentikan beberpa tempat untk menekankan poin-poin tertentu.

e. Berikan pertanyaan atau contoh jika perlu diadakan diskusi singkat.

f. Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

3) Prinsip *Reading Aloud*

Pendidik dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran, dituntut untuk mencermati dan memperhatikan berbagai indikasi yang muncul saat proses pembelajaran dilaksanakan. Di samping

[10] Hamruni H, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2009), hlm. 275.

itu guru sebagai pendidik juga perlu memperhatikan berbagai prinsip ketika menerapkannya. Prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan metode *reading aloud* adalah.[11]

a. Memahami sifat peserta didik. Pada dasarnya peserta didik memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi. Sifat ini merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/ berfikir kritis dan kreatif.

b. Mengenal peserta didik secara individu. Perbedaan individu harus diperhatikan dan harus tercermin dalam pembelajaran, karena peserta didik berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Semua peserta didik di kelas tidak harus melakukan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya, berikan kebebasan pada mereka. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu teman sekelasnya yang memiliki kemampuan rendah.

c. Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar. Peserta didik secara alami bermain secara berpasangan atau kelompok. perilaku yang demikian dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengorganisasian kelas. Dengan kelompok

[11] Ismail MM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 88.

akan memudahkan mereka untuk berinteraksi atau bertukar pikiran.

d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah. Penerapan metode *reading aloud* peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan materi pokok. Karena pada dasarnya hidup adalah menyelesaikan masalah, untuk itu peserta didik perlu dibekali berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis masalah. Jenis pemikiran ini sudah ada sejak lahir, guru diharapkan dapat mengembangkannya. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan.

e. Pemberian umpan balik merupakan suatu interaksi antara guru dengan peserta didik. Umpan balik hendaknya lebih mengungkapkan kekuatan dan kelebihan peserta didik dari pada kelemahannya. Umpan balik juga harus diberikan secara santun dan halus sehingga tidak menurunkan motivasi peserta didik.

f. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental. Penerapan *reading aloud* akan terlihat mana siswa yang aktif fisik dan mana yang aktif mental. Aktif secara mental lebih diinginkan, seperti bertanya, berdiskusi, memberikan gagasan serta menanggapi gagasan kelompok lain.

4) Kelebihan dan Kekurangan *Reading Aloud*

Setiap metode yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Karenanya dalam memilih sebuah metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kekurangan atau kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan alternatif pilihan metode lain yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut. Disamping itu, pendidik juga perlu melakukan evaluasi dari waktu ke waktu sejauh mana tingkat keefektifan setelah metode diterapkan apakah sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) atau tidak.

Mengetahui batas-batas kelebihan dan kelemahan sebuah metode akan memudahkan dalam merumuskan kesimpulan mengenai hasil penilaian/ pencapaian tujuan dalam pembelajaran itu. Metode *Reading aloud*, disamping memiliki banyak kelebihan karena metode ini merupakan metode yang mengacu keaktifan mental peserta didik, juga memiliki kekurangan. Diantara kelebihan dan kekurangan metode *reading aloud* adalah:

a. Kelebihan:[12]

[12] Jusuf Djajadisastra,*Metode-Metode Mengajar*, (Bandung: Angkasa, 1981), Vol. 1, hlm. 16.

1) .Membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada pserta didik.
2) Pelajaran dapat dihidangkan dengan lebih menarik bagi murid bila disajikan dalam bentuk membaca dengan keras.
3) Peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan.
4) Peserta didik memperoleh kesempatan untuk menghayati suatu hiburan.
5) Pesrta didik memperoleh penambahan kekayaan pengalaman.
6) Kegemaran dan ketertarikan akan suatu pelajaran dapat dipupuk dan dikembangkan.
7) Kepuasan batiniah dapat diperoleh murid dengan membaca sendiri dengan keras materi bahan bacaan.
8) Memberikan contoh yang baik kepada pesrta didik yang lain bagaimana cara membaca yang baik.

b. Kekurangan:

1) Peserta didik akan merasa bosan jika bacaan masih bersifat monoton.
2) Peserta didik dikelas rendah masih belum bisa memahami apa yang dibacanya.
3) Terpupuknya suatu kebiasaan untuk menerima pelajaran harus dengan membaca, daya afektifnya kurang

berjalan.

4) Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan bacaan yang menarik

5) Jika kelas-kelas yang berdekatan gaduh atau sedang baelajar bernyanyi, maka penyajian dengan metode membaca tidak dapat efisien.

6) Rencana pelajaran tidak sesuai waktu yang diinginkan.

2. Metode Konvensional model Ceramah

a. Metode konvensional

Menurut Ruseffendi (2005: 17), dalam metode konvensional, guru merupakan gudang ilmu, guru bertindak otoriter, guru mendominasi kelas. Guru mengajarkan ilmu, guru langsung membuktikan dalil-dalil, guru membuktikan contoh-contoh soal. Sedangkan murid harus duduk rapih mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru, mencontoh cara-cara si guru menyelesaikan soal. Murid bertidak pasif. Murid-murid yang kurang memahaminya terpaksa mendapat nilai kurang/jelek dan karena itu mungkin sebagian dari mereka tidak naik kelas.

Dalam pembelajaran metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Sejak dahulu guru dalam usaha menularkan pengetahuannya pada siswa, ialah secara lisan atau ceramah. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah pembelajaran yang biasa

dilakukan oleh para guru. Pembelajaran konvensional (tradisional)pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hapalan daripada pengertian, menekankan kepada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil daripada proses, dan pengajaran berpusat pada guru.

b. Metode ceramah

1) Pengertian metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan, yang kekurangan fasilitas.

Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

2) Kelebihan dan kekurangan metode ceramah

a. Kelebihan:

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas
3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik

b. Kelemahan:

1. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata)
2. Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya
3. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan
4. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali
5. Menyebabkan siswa menjadi pasif[13]

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan menggunakan pendekatan deskriptif

[13] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 97-98

untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematik faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, Sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, sedangkan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini yakni penelitian studi kasus.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

b. Sampel

Dalam hal ini penulis berpedoman pada apa yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu:

> "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% sampai 15% atau 20-25% atau lebih."[14]

Jadi karena jumlah seluruh siswa kelas XI adalah 156 maka sampel yang akan digunakan untuk penelitian sejumlah 78 dari kedua jurusan yang diambil secara acak.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 September 2015 sampai 21 Oktober 2015.

---

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta, PT Rineka Cipta, 2001),hlm. 112.

4. Variabel Penelitian

a. Variebel bebas

Variabel bebas merupakan variabe yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (Sugiyono. 2010: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *active learning* model *reading aloud* dan metode konvesioa model ceramah.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis spesifikasikan sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.[15] Obyek wawancara adalah sumber data primer meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, tenaga pengajar, peserta didik.

b. Kuesioner (Angket)

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta CV, 2011),hlm. 137.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner disini pertanyaan yang dicantumkan meliputi tentang metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah dengan responden siswa.

Tabel 1.1

Skor Alternatif Jawaban

	Skor Item Pernyataan	
Alternatif Jawaban	**Positif**	**Negatif**
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Dokumentasi

Untuk dokumentasi sebagai sarana penguat keabsahan data maka dokumentasi ini berupa dokumen dan foto pada proses kegiatan lapangan.

6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas angket tanggapan siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas konstruk,

yaitu instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu kemudian dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2010: 177). Ahli yang dimaksud yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

7. Teknik Analisis Data

a. Prasyarat Analisis

1). Uji Normalitas

Persyaratan normalitas populasi harus dipenuhi karena sampel harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data digunakan dengan menggunakan *SPSS*, yaitu dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \text{maks} \mid F^*(X) - S(X) \mid$$

Keterangan:

T = Nilai statistik uji *Shapiro-Wilk*

F* = Fungsi distribusi kumulatif

S (x) = Fungsi distribusi empirik

2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan adalah kelompok yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Koefisien F

S_1^2 = Variansi keseluruhan kelas

S_2^2 = Variansi antar kelas

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis angket dilakukan dengan Independent Sampel t-test. Independent Sampel t-test adalah teknik analisis data untuk menguji respon tanggapan siswa tentang kedua metode pembelajaran *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah. Analisis ini dibantu dengan program *SPSS v. 22*. Hipotesisnya adalah:

H_a : Antara metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah terdapat perbedaan respon dari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

H_o : Antara metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional ceramah tidak terdapat perbedaan respon dari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Kaidah pengambilan kesimpulan adalah:

Jika sig > 0,05, maka H_a diterima

Jika sig < 0,05, maka H_o ditolak

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang berfokus dan terarah sebagai gambaran penulisan penelitian ini. Skripsi yang akan peneliti susun terdiri dari empat bab, adalah sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan fasilitas sekolah.

BAB III, berisi tentang penyajian dan pengolahan data serta analisisnya yang membahas mengenai Studi Komparasi Penerapan Metode *Active Learning* Model *Reading Aloud* Dan Metode Konvensional Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB IV, berisi penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian studi komparasi penerapan metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah dalam pembelajaran bahasa arab dan pengaruhnya terhadap hasil belajar penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi dengan pembelajaran metode *active learning* model *reading aloud* dan metode konvensional model ceramah. Implementasi dengan pembelajaran metode *active learning* model *reading aloud* berlangsung di kelas XI IPS dengan guru memulai dengan salam dan dilanjutkan dengan guru dan juga siswa memiliki interaktif yang sama, siswa dituntut dapat membaca materi dengan keras dan juga tepat. Sedangkan implementasi metode konvensional model ceramah berlangsung pada kelas XI IPA dengan guru memulai kelas diawali dengan slam pembuka guru dan dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi yang ada pada buku paket.
2. Respon peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab baik yang menggunakan metode *active learning* model *reading aloud* maupun metode konvensional model ceramah. Respon siswa terhadap pembelajaran metode *active learning* model *reading aloud* sangat baik, hal ini terjadi karena siswa merasa senang dengan metode pembelajaran

ini. Sedangkan respon siswa terhadap metode konvensional model ceramah kurang baik, karena siswa merasa bosan dengan metode konvensional ini, metode ini dirasa siswa kurang mampu membangkitkan semangat belajar siswa.

3. Pengaruh kedua metode *active learning* model *reading aloud* maupun metode konvensional model ceramah terhadap hasil belajar. Metode *active learning* model *reading aloud* memiliki pengaruh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional model ceramah.
4. Terdapat perbedaan respon siswa antara metode *active learning* model *reading aloud* maupun metode konvensional model ceramah.

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Bagi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
   a). Tetap menjaga asas kekeluargaan, keharmonisan, dan kerja sama yang selama ini telah terjalin baik antara guru, karyawan dan siswa.
   b). Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa.
   c). Meningkatkan dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada dalam pembelajaran secara maksimal dan seefektif mungkin.
   d). Benar-benar menumbuhkembangkan bakat-bakat yang terdapat pada individu setiap siswa.
2. Bagi ahli pendidikan dan mahasiswa

a). Bagi peneliti lain, dapat lebih matang dalam mempersiapkan penelitian yang akan dilaksanakan dengan instrumen dan teknis yang bagus agar hasil penelitian valid dan dapat menyempurnakan penelitian yang lalu.

b). Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian yang berorientasi untuk meningkatkan mutu dan kwalitas pembelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Sujud syukur saya persembahkan atas kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan, kemudahan, kenikmatan rahmat dan hidayah-NYA kepada semua makhluk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan nabi dan rasul umat muslim, nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa`atnya dihari penantian kelak nanti.

Dalam penyusunan maupun penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ini jauh dari kesempurnaan karena sempurna hanya milik tuhan. Hal ini juga dikarenakan adanya keterbatasan dan kelemahan penulis yang merupakan kekurangan secara individu. Oleh karena itu, diharapkan kedepannya nanti dinantikan kritik kontruktif maupun saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi menjadi bagian dari ibadah dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Besar harapan harapan penulis, semoga tulisan ini juga bermanfaat bagi kaum intelektual maupun umum guna

memperkaya khazanah keilmuan. Secara khusus dapat digunakan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran agar lebih baik lagi. Selanjutnya selamat membaca dan merefleksi bacaan atas nama ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkte.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djajadisastra, Jusuf. 1981. *Metode-Metode Mengajar.* Bandung: Angkasa.

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dokumentasi profil SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Effendy,Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat.

Hariyanto dan Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

H, Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan kalijaga.

Mel, Silberman. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

MM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.

RI, Depag. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta CV.

Usman, Uzer. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Yamin, Martinus. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: gaung Persada Press.

Tabel 3. 8

Tabel Validitas Angket *Active Learning*

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	1	.890**	.671**	.531**	.475**	.087	.507**	.545**	.632**	.604**	.383*	.500**	.262	.492**	.499**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.600	.001	.000	.000	.000	.016	.001	.108	.001	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P2	Pearson Correlation	.890**	1	.721**	.633**	.469**	-.063	.592**	.660**	.642**	.732**	.573**	.597**	.363*	.558**	.590**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.704	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P3	Pearson Correlation	.671**	.721**	1	.796**	.698**	-.018	.736**	.779**	.743**	.791**	.658**	.610**	.672**	.556**	.603**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.914	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P4	Pearson Correlation	.531**	.633**	.796**	1	.620**	.061	.745**	.687**	.699**	.761**	.469**	.605**	.749**	.646**	.627**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.713	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P5	Pearson Correlation	.475**	.469**	.698**	.620**	1	.113	.444**	.539**	.498**	.529**	.396*	.805**	.446**	.648**	.557**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.000		.493	.005	.000	.001	.001	.013	.000	.004	.000	.000	.000

	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P6	Pearson Correlation	.087	-.063	-.018	.061	.113	1	-.091	-.253	-.172	-.159	-.266	-.042	-.039	-.144	-.158	-.014
	Sig. (2-tailed)	.600	.704	.914	.713	.493		.581	.121	.296	.335	.101	.799	.815	.382	.337	.934
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P7	Pearson Correlation	.507**	.592**	.736**	.745**	.444**	-.091	1	.786**	.721**	.700**	.639**	.404*	.683**	.441**	.505**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.005	.581		.000	.000	.000	.000	.011	.000	.005	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P8	Pearson Correlation	.545**	.660**	.779**	.687**	.539**	-.253	.786**	1	.829**	.800**	.776**	.451**	.618**	.488**	.662**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.121	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.002	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P9	Pearson Correlation	.632**	.642**	.743**	.699**	.498**	-.172	.721**	.829**	1	.797**	.569**	.466**	.513**	.551**	.685**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.296	.000	.000		.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P10	Pearson Correlation	.604**	.732**	.791**	.761**	.529**	-.159	.700**	.800**	.797**	1	.718**	.593**	.646**	.735**	.775**	.900**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.335	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P11	Pearson Correlation	.383*	.573**	.658**	.469**	.396*	-.266	.639**	.776**	.569**	.718**	1	.374*	.600**	.563**	.541**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.003	.013	.101	.000	.000	.000	.000		.019	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P12	Pearson Correlation	.500**	.597**	.610**	.605**	.805**	-.042	.404*	.451**	.466**	.593**	.374*	1	.423**	.705**	.617**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.799	.011	.004	.003	.000	.019		.007	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P13	Pearson Correlation	.262	.363*	.672**	.749**	.446**	-.039	.683**	.618**	.513**	.646**	.600**	.423**	1	.562**	.588**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.108	.023	.000	.000	.004	.815	.000	.000	.001	.000	.000	.007		.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P14	Pearson Correlation	.492**	.558**	.556**	.646**	.648**	-.144	.441**	.488**	.551**	.735**	.563**	.705**	.562**	1	.736**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.382	.005	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

P15	Pearson Correlation	.499**	.590**	.603**	.627**	.557**	-.158	.505**	.662**	.685**	.775**	.541**	.617**	.588**	.736**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.337	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Total	Pearson Correlation	.736**	.807**	.904**	.864**	.742**	-.014	.791**	.847**	.836**	.900**	.711**	.723**	.718**	.761**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.934	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 premis pernyataan terkait tentang tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran *active learning* dinyatakan valid semua dalam angket tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran *active learning* pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 3.9

Tabel Validitas Angket Ceramah

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	1	.890**	.671**	.531**	.475**	.087	.507**	.545**	.632**	.604**	.383*	.500**	.262	.492**	.499**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.600	.001	.000	.000	.000	.016	.001	.108	.001	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P2	Pearson Correlation	.890**	1	.721**	.633**	.469**	-.063	.592**	.660**	.642**	.732**	.573**	.597**	.363*	.558**	.590**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.704	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P3	Pearson Correlation	.671**	.721**	1	.796**	.698**	-.018	.736**	.779**	.743**	.791**	.658**	.610**	.672**	.556**	.603**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.914	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P4	Pearson Correlation	.531**	.633**	.796**	1	.620**	.061	.745**	.687**	.699**	.761**	.469**	.605**	.749**	.646**	.627**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.713	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P5	Pearson Correlation	.475**	.469**	.698**	.620**	1	.113	.444**	.539**	.498**	.529**	.396*	.805**	.446**	.648**	.557**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.000		.493	.005	.000	.001	.001	.013	.000	.004	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

P6	Pearson Correlation	.087	-.063	-.018	.061	.113	1	-.091	-.253	-.172	-.159	-.266	-.042	-.039	-.144	-.158	-.014
	Sig. (2-tailed)	.600	.704	.914	.713	.493		.581	.121	.296	.335	.101	.799	.815	.382	.337	.934
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P7	Pearson Correlation	.507**	.592**	.736**	.745**	.444**	-.091	1	.786**	.721**	.700**	.639**	.404*	.683**	.441**	.505**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.005	.581		.000	.000	.000	.000	.011	.000	.005	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P8	Pearson Correlation	.545**	.660**	.779**	.687**	.539**	-.253	.786**	1	.829**	.800**	.776**	.451**	.618**	.488**	.662**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.121	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.002	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P9	Pearson Correlation	.632**	.642**	.743**	.699**	.498**	-.172	.721**	.829**	1	.797**	.569**	.466**	.513**	.551**	.685**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.296	.000	.000		.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P10	Pearson Correlation	.604**	.732**	.791**	.761**	.529**	-.159	.700**	.800**	.797**	1	.718**	.593**	.646**	.735**	.775**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.335	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P11	Pearson Correlation	.383*	.573**	.658**	.469**	.396*	-.266	.639**	.776**	.569**	.718**	1	.374*	.600**	.563**	.541**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.003	.013	.101	.000	.000	.000	.000		.019	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P12	Pearson Correlation	.500**	.597**	.610**	.605**	.805**	-.042	.404*	.451**	.466**	.593**	.374*	1	.423**	.705**	.617**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.799	.011	.004	.003	.000	.019		.007	.000	.000	.000

	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P13	Pearson Correlation	.262	.363*	.672**	.749**	.446**	-.039	.683**	.618**	.513**	.646**	.600**	.423**	1	.562**	.588**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.108	.023	.000	.000	.004	.815	.000	.000	.001	.000	.000	.007		.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P14	Pearson Correlation	.492**	.558**	.556**	.646**	.648**	-.144	.441**	.488**	.551**	.735**	.563**	.705**	.562**	1	.736**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.382	.005	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
P15	Pearson Correlation	.499**	.590**	.603**	.627**	.557**	-.158	.505**	.662**	.685**	.775**	.541**	.617**	.588**	.736**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.337	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Total	Pearson Correlation	.736**	.807**	.904**	.864**	.742**	-.014	.791**	.847**	.836**	.900**	.711**	.723**	.718**	.761**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.934	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 permis pernyataan terkait tentang metode pembelajaran ceramah tersebut dinyakan valid kecuali premis no. 6. Oleh karenanya premis yang tidak valid tersebut dihapus dan tidak disertaan dalam dalam angket tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.